

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara Kepatuhan Penggunaan alat Pelindung diri dengan Persepsi terhadap Kesehatan dan Keselamatan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif Persepsi Kesehatan dan Keselamatan Kerja maka semakin tinggi Kepatuhan Penggunaan alat pelindung diri pada perawat. Sebaliknya semakin negatif Persepsi Kesehatan dan Keselamatan kerja maka semakin rendah Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada perawat. Hubungan antara kedua variabel ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,369 yang artinya variabel Persepsi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja dapat mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri sebesar 36,9% dan sisanya 63,1% disebabkan oleh faktor lain.

Perawat yang memiliki persepsi kesehatan dan keselamatan yang positif akan memiliki tingkat kepatuhan penggunaan alat pelindung diri yang tinggi. Perawat juga akan menyadari pentingnya kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dalam melakukan pekerjaannya di rumah sakit guna menghindari terjadinya Kecelakaan kerja yang bisa merugikan perawat maupun pasien yang sedang dirawat. Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada perawat dapat dilihat dari seberapa positif persepsi kesehatan dan keselamatan kerja perawat tersebut .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, peneliti mengajukan saran yang diharapkan dapat berguna bagi proses penelitian selanjutnya. Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi subjek penelitian**

Hasil penelitian ini menunjukkan masih ada perawat dengan tingkat kepatuhan yang sedang terhadap penggunaan alat pelindung diri, sehingga diharapkan kepada perawat agar meningkatkan kembali kepatuhannya, walaupun mungkin berat dan membutuhkan waktu, tetapi diharapkan agar perawat mulai meningkatkan kepatuhannya terhadap penggunaan alat pelindung diri guna mengurangi resiko terjadinya kecelakaan ketika bekerja.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Terdapat kekurangan pada penelitian ini yaitu kurangnya referensi penelitian seperti teori-teori ahli yang menjelaskan mengenai hubungan antara VB dan VT, diharapkan agar mencari sumber-sumber dari luar seperti jurnal jurnal dan hasil penelitian serta buku-buku dari luar Indonesia. Selain itu kekurangan penelitian ini yaitu tidak terkhususnya subjek penelitian mengikuti tingkat bahaya di tempat kerjanya, dimana peneliti meneliti perawat secara menyeluruh di rumah sakit X tidak meneliti diruangan tertentu yang tingkat resiko bahaya kerjanya sangat tinggi seperti ruangan IGD, laboratorium, ruangan operasi dan sebagainya. Sehingga diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih

terarah dan terkhusus agar dapat mengetahui tingkatan-tingkatan penggunaan APD berdasarkan resiko bahaya pada ruangan ruangan tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 36,9% Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dipengaruhi oleh persepsi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja 63,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Penelitian berikutnya perlu dikembangkan dengan meneliti variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan menambahkan wawancara supaya hasilnya lebih mendalam (*in-depth*) untuk mengetahui kendala-kendala apa yang menyebabkan perawat tidak patuh dalam penggunaan alat pelindung diri.

### 3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja dapat mempengaruhi kepatuhan perawat dalam menggunakan alat pelindung diri. Rumah sakit diharapkan untuk lebih meninjau tentang hal-hal yang menghasilkan persepsi positif terhadap kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit seperti dengan ditingkatkannya pelatihan-pelatihan mengenai K3 serta arahan tentang kesehatan dan keselamatan kerja oleh pihak rumah sakit, melakukan pengecekan atau meninjau Kembali serta memperbaharui aturan-aturan yang berlaku, sehingga persepsi perawat terhadap K3 semakin positif dan perawat semakin patuh menggunakan alat pelindung diri sebagaimana aturan yang berlaku di rumah sakit.